

**ANALISIS KENDALA PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
SISWA KELAS X SMAS SANTUN UNTAN
PONTIANAK**

SKRIPSI

OLEH

**NATALIA SELLA
NIM F1092211014**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANALISIS KENDALA PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
SISWA KELAS X SMAS SANTUN UNTAN
PONTIANAK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan
Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Sosiologi**

OLEH

**NATALIA SELLA
NIM F1092211014**



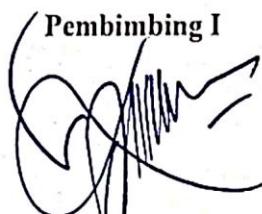
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANALISIS KENDALA PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
SISWA KELAS X SMAS SANTUN UNTAN
PONTIANAK**

Tanggungjawab Yuridis Materi Pada

**NATALIA SELLA
NIM F1092211014**

Disetujui

Pembimbing I


**Dr. Imran, M. Kes
NIP. 196511081986031006**

Pembimbing II


**Adhalia Zatalini, M.Pd
NIP. 199405202023212041**

Disahkan



Lulus Tanggal :

**ANALISIS KENDALA PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
SISWA KELAS X SMAS SANTUN UNTAN
PONTIANAK**

Tanggungjawab Yuridis Materi Pada

**NATALIA SELLA
NIM F1092211014**

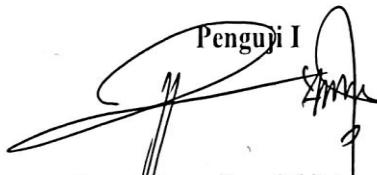
Disetujui

Pembimbing I

Dr. Imran, M. Kes
NIP. 196511081986031006

Pembimbing II

Adhalia Zatalini, M.Pd
NIP. 199405202023212041

Pengaji I

Iwan Ramadhan M.Pd
NIP.1999303042019031012

Pengaji II

Hadi Wiyono M.Pd
NIP. 19880823201903101

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi


Iwan Ramadhan M.Pd
NIP.1999303042019031012

MOTTO

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”

~Yeremia 29:11~

"Soal kalah menang jangan Anda bilang sekarang, kita berjuang dulu".

~Najwa Shihab~

”Bapak ibuku memang bukan lulusan sarjana tapi mereka berusaha agar anak-anaknya menjadi sarjana”

~Natalia Sella~

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natalia Sella

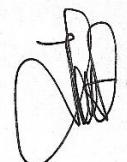
NIM : F1092211014

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, November 2024
Yang membuat pernyataan,



Natalia Sella
NIM F1092211014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunianya, akhirnya tugas akhir penyusunan skripsi ini dapat dirampungkan dan terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Tentunya dalam penulisan skripsi tidak terlepas dari doa dan dukungan orang-orang baik yang telah membantu Peneliti didalam penggerjaan skripsi ini. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan tulus hati, peneliti haturkan terimakasih kepada:

Kedua orang tua peneliti yaitu Albertus Murni (Bapak) dan Laela Lidya (ibu) di Dusun Engkalet, Desa Lintang Pelaman, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, serta materi yang tiada henti-hentinya. Terimakasih untuk kedua orangtua, semoga Selalu Dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa, sehat selalu, dimurahkan rezeki, dan dipermudah untuk segala kegiatan dan urusannya.”

Untuk Kakek dan Nenek yaitu Alon R dan Almarhum Uji (kakek) dan Yulia Rinah dan Ala (Nenek) yang selalu menjadi motivasi peneliti untuk menyelesaikan kuliah bagian impinan dari kakek dan nenek sebagai lulusan pertama dikeluarga besar Kakek dan Nenek.

Untuk adik kandung/kembaran peneliti yaitu Natalia Selly, semoga kita selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, diberikan kemudahan dalam segala urusan, masalah, tujuan dan masa depan, dipermudahkan rezekinya, diberikan umur yang panjang, dan menjadi kebanggaan orang tua dan contoh bagi cucu kakek dan nenek dari keluarga besar.

Kepada segenap keluarga besar yang ada di Dusun Engkalet, Desa lintang Pelaman yang selalu memotivasi serta memberikan dukungan kepada peneliti untuk selalu berjuang mengharumkan nama keluarga.

Untuk Bapak Dr. Imran., M.Kes sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing pertama dan Ketua Jurusan pendidikan sosiologi yang telah membantu peneliti selama perkuliahan, terimakasih telah memberikan masukan dan motivasi selama perkuliahan.

Untuk ibu Adhalia Zatalini M.Pd sebagai dosen pembimbing kedua peneliti yang telah membantu peneliti selama penyusunan tugas akhir skripsi, terimakasih telah memberikan masukan dan motivasi selama perkuliahan.

Teruntuk sahabat dan teman sekelas peneliti (PPAPK) yang selalu menjadi inspirasi, motivasi dan mensupport peneliti, menjadi sahabat yang sempurna dalam untung dan rugi selama perkuliahan.

Terimakasih kepada teman-teman Mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2021 yang telah menjadi penyemangat dalam pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang terkasih. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta berguna di masa yang akan datang. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Kendala Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X Smas Santun Untan Pontianak**”. Tujuan dari penyusunan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

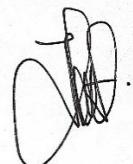
Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Imran, M.Kes selaku Pembimbing Pertama dan selaku Pembimbing Akademik selama studi perkuliahan di Program Studi Pendidikan Sosiologi sekaligus Ketua Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bimbingan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Adhalia Zatalini, M.Pd selaku Pembimbing Kedua yang telah motivasi dan memberi bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Iwan Ramadhan M.Pd selaku dosen pengujii pertama sekaligus ketua Prodi pendidikan sosiologi FKIP Untan yang telah motivasi dan memberi bimbingan dalam penyusunan skripsi bagi peneliti.
4. Hadi Wiyono M.Pd selaku dosen pengujii kedua yang telah memotivasi dan memberi bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Syech Geopandu Abdurizal Arsyad, S.Pd selaku Guru mata Pelajaran sosiologi kelas X SMAS Santun Untan Pontianak dalam penelitian ini.
6. Ibu Marlina selaku Waka kurikulum diSMAS Santun Untan Pontianak yang telah memberikan izin dan sekaligus sebagai informan dalam penelitian ini.
7. Dr.H.Ahmad Yani.T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial, Staff Akademik, dan Administrasi FKIP Untan Pontianak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah mendukung peneliti dalam menyelesaikan studi, baik secara moril maupun material.
10. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa Pendidikan Sosiologi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa isi skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sebagai perbaikan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca sekalian.

Pontianak, November 2024



Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Fokus Penelitian	10
2. Operasional konsep	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Pengertian kurikulum merdeka	13
B. Pengertian proses pembelajaran.....	22
C. Pengertian Pembelajaran sosiologi	23
D. Kendala pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka.....	26
E. Penelitian relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	33

A.	Pendekatan Penelitian	33
B.	Lokasi Penelitian	33
C.	Instrumen Penelitian.....	35
D.	Sumber Data Penelitian	34
1.	Sumber Data Primer	34
2.	Sumber Data Sekunder.....	35
E.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
1.	Teknik Pengumpulan Data	35
a.	Teknik Observasi	35
b.	Teknik Dokumentasi	36
c.	Teknik Wawancara.....	36
2.	Alat Pengumpulan Data	37
a.	Panduan Observasi.....	37
b.	Panduan Dokumentas.....	38
c.	Panduan Wawancara.....	39
F.	Teknis Analisis Data	39
1.	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	40
2.	Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	40
3.	Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>)	41
G.	Pengujian Keabsahan Data.....	41
1.	Meningkatkan Ketekunan	41
2.	Triangulasi.....	42
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A.	Hasil Penelitian	44
1.	Penyajian Data	44
2.	Data Umum	44
a.	Gambaran Umum SMAS Santun Untan	44
b.	Kendala Penelitian	50
c.	Identitas Informan	50
3.	Data Khusus	51
a.	Hasil Observasi	51

b. Hasil Wawancara	74
1. Kendala pada aspek perencanaan pembelajaran sosiologi dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas X di SMAS Santun Untan pontianak	74
2. Kendala pada aspek pelaksanaan pembelajaran sosiologi dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas X di SMAS Santun Untan pontianak	85
3. Kendala pada aspek hasil pembelajaran sosiologi dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas X di SMAS Santun Untan pontianak	95
B. Pembahasan Hasil Penelitian	105
1. Kendala pada aspek perencanaan pembelajaran sosiologi dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMAS Santun Untan pontianak	105
2. Kendala pada aspek pelaksanaan pembelajaran sosiologi dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMAS Santun Untan pontianak	110
3. Kendala pada aspek hasil pembelajaran sosiologi dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMAS Santun Untan pontianak	117
BAB V PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 data Peserta Didik Kelas X Smas Santun Untan 2024	4
Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan.....	29
Tabel 4. 1 Data Guru SMAS Santun Untan 2024	47
Tabel 4. 2 Data jumlah Peserta Didik SMAS Santun Untan 2024.....	48
Tabel 4 .3 Data Sarana Daan Prasarana SMAS Santun Untan 2024.....	49
Tabel 4 4 Data Informan Penelitian	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Profil SMAS Santun Untan	44
Gambar 4. 2 Visi Dan Misi SMAS Santun Untan	45
Gambar 4. 3 gambar modul ajar yang digunakan oleh guru sosiologi dalam pembelajaran.....	53
gambar 4. 4 proses pembuatan modul ajar yang digunakan oleh guru sosiologi dalam perencanaan pembelajaran yang menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.....	53
Gambar 4. 5 soal assesmen yang diberikan oleh guru kepada peserta didik Error! Bookmark not defined.	
gambar 4. 6 Peserta didik sedang mengerjakan assesmen awal Error! Bookmark not defined.	
gambar 4. 7 guru sosiologi (bapak S.G.A.A sedang membuat CP	56
gambar 4. 8 bentuk CP (Capaian pembelajaran)	56
gambar 4. 9 bentuk ATP yang digunakan oleh guru sosiologi	58
gambar 4. 10 guru sosiologi (bapak S.G.A.A sedang membuat ATP menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik dengan Capaaian Pembelajaran yang ingin dicapai serta kebutuhan peserta didik.....	58
gambar 4. 11 panduan laporan hasil belajar yang digunakan oleh guru di SMAS Santun Untan sesuai dengan hasil pembelajaran dan kemampuan yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran.....	59
gambar 4.12 komponen-komponen dan aspek yang dinilai terdapat panduan laporan hasil belajar peserta didik	59
gambar 4.13 Pelaksanaan kegiatan pendahuluan pada saat proses pembelajaran sosiologi dalam kurikulum merdeka oleh guru sosiologi dikelas X SMAS Santun dengan materi ajar sosiologi sebagai ilmu	63
gambar 4.14 Pelaksanaan Kegiatan Inti Pada Pembelajaran Sosiologi dalam kurikulum merdeka	65

- gambar 4.15** kegiatan penutup diruang kelas setelah kegiatan inti diruang lab komputer..... 66
- gambar 4.16** Penilaian pengetahuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dengan menyesuaikan karakteristik cara belajar peserta didik 71
- gambar 4.17** hasil tugas penilaian keterampilan peserta didik berupa kliping yang menyesuaikan dengan tujuan penilaian yang diberikan oleh guru..... 73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 Pedoman Observasi	129
LAMPIRAN 2 Kisi-Kisi Panduan Ibservasi.....	130
LAMPIRAN 3 Hasil Observasi	131
LAMPIRAN 4 Kisi-Kisi Panduan Wawancara.....	141
LAMPIRAN 5 Panduan Wawancara Informan Pendidik	142
LAMPIRAN 6 Hasil Wawancara Informan Pendidik	143
LAMPIRAN 7 Panduan Wawancara Peserta Didik	146
LAMPIRAN 8 Hasil Wawancara Informan Peserta Didik	148
LAMPIRAN 9 Panduan Wawancara Informan Pendukung.....	160
LAMPIRAN 10 Hasil Wawancara Informan Pendukung.....	162
LAMPIRAN 11 Hasil Dokumentasi Observasi	166
LAMPIRAN 12 Hasil Dokumentasi Wawancara.....	170
LAMPIRAN 13 Lembar Validasi.....	172
LAMPIRAN 14 MODUL AJAR.....	173

ABSTRAK

Penerapan Kurikulum Merdeka tidak terlepas dari permasalahan baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Kendala pada aspek perencanaan pembelajaran sosiologi dalam kurikulum merdeka, (2) Kendala pada aspek pelaksanaan pembelajaran sosiologi dalam kurikulum merdeka (3) Kendala pada aspek hasil pembelajaran sosiologi dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas X SMAS Santun Untan Pontianak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Analisis dalam penelitian menggunakan delapan informan yaitu tujuh informan inti dan satu informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dialami adalah kendala pada perencanaan modul ajar, assesmen, ATP, CP, dan panduan pelaporan hasil belajar. Kendala pelaksanaan pembelajaran adalah guru tidak memiliki kendala pada saat kegiatan pendahuluan, terdapat kendala dalam kegiatan inti, terdapat kendala kegiatan penutup, kegiatan refleksi, kegiatan pengayaan dan juga kegiatan remedial. Sedangkan kendala yang dialami dalam pelaporan hasil belajar terdapat kendala pada aspek kognitif dan aspek psikomotor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan bagi pembaca, peserta didik dan juga guru dalam meningkatkan kualitas penerapan kurikulum merdeka kedepannya.

Kata kunci: *Kendala, Kurikulum Merdeka Belajar, pembelajaran sosiologi.*

ABSTRAK

The implementation of the Independent Curriculum is inseparable from problems in terms of planning, implementation, and assessment. Therefore, this study aims to analyze (1) Constraints on the aspect of sociology learning planning in the independent curriculum, (2) Constraints on the aspect of sociology learning implementation in the independent curriculum (3) Constraints on the aspect of sociology learning outcomes in the independent curriculum for class X students of SMAS Santun Untan Pontianak. The approach used in this study is a qualitative approach with a descriptive research method. Data collection techniques use observation, interview and documentation techniques using data analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions (verification). The analysis in the study used eight informants, namely seven core informants and one supporting informant. The results of the study showed that the constraints experienced were constraints on the planning of teaching modules, assessments, ATP, CP, and learning outcome reporting guidelines. Constraints on the implementation of learning were that teachers did not have constraints during preliminary activities, there were constraints in core activities, there were constraints in closing activities, reflection activities, enrichment activities and also remedial activities. While the constraints experienced in reporting learning outcomes were constraints in the cognitive and psychomotor aspects. This research is expected to provide and add insight for readers, students and also teachers in improving the quality of the implementation of the independent curriculum in the future.

Keywords: *Obstacles, Independent Learning Curriculum, sociology learning.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum di Indonesia sejak zaman dahulu pada awal kemerdekaan sampai saat ini mengalami banyak perubahan. Kurikulum disusun berdasarkan tuntutan kemajuan masyarakat yang didasarkan oleh suatu rencana pembangunan lima tahunan yang diberlakukan oleh pemerintah. Dalam sebuah pendidikan tentunya harus ada kurikulum di dalamnya apabila tidak ada kurikulum pendidikan tidak dapat terlaksana dan dijalankan dikalangan sekolah, artinya kurikulum menjadi alat yang digunakan sebagai tolak ukur terlaksananya tujuan pendidikan disekolah.

Menurut Khoirotun Nafi'ah (2023), pendidikan merupakan media untuk mencapai kesejahteraan umat manusia. Pendidikan berkualitas juga mencerminkan masyarakat maju dan modern. Pendidikan menjadi mesin penggerak kebudayaan, pendidikan mampu melahirkan hal hal yang kreatif dan inovatif dalam menapaki setiap perkembangan zaman (hal.3) Kurikulum memegang peranan penting dalam proses pendidikan, hal ini karena kurikulum berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pembaharuan dan perubahan kurikulum menjadi hal yang lazim untuk dipahami karena kurikulum diharapkan harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan zaman sesuai dengan kebutuhan. Kurikulum terbaru yang digunakan di Indonesia saat ini adalah kurikulum merdeka, meskipun masih banyak sekolah yang belum menerapkan dan masih menjadi kurikulum

penggerak namun saat ini kurikulum merdeka sudah ditetapkan pemerintah sebagai kurikulum baru untuk diberlakukan di kelas dan sekolah yang siap menerapkan.

Menurut Kemendikbudristekdikti (dalam Achmad Fauzi., 2022) bahwa :

”Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.” (h.18).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dari hasil modifikasi atau disempurnakan oleh kurikulum lama atau kurikulum 2013 yang didefinisikan sebagai desain pembelajaran baru agar siswa dapat belajar dengan santai, tenang dan menyenangkan. Kurikulum merdeka merupakan rancangan baru yang dikembangkan dari kurikulum 2013, diharapkan mampu menjadi kurikulum penunjang di era perkembangan teknologi saat ini dengan kegiatan pembelajaran intrakurikuler yang beragam menggunakan berbagai konten agar lebih optimal bagi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk mendalami konsep serta memperkuat kompetensi, dengan keleluasaan bagi guru untuk memilih perangkat pendukung yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan minat dan belajar peserta didik. Kurikulum merdeka disusun agar mampu mengatasi dan mengantisipasi perkembangan zaman saat ini sehingga yang menjadi permasalahan dalam hal ini adalah bagaimana kesiapan guru dan peserta dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ini dalam proses belajar mengajar.

Kebijakan merdeka belajar dilaksanakan untuk mempercepat pencapaian tujuan nasional pendidikan, yaitu meningkatnya kualitas SDM Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibandingkan dengan negara lainnya dimasa depan. Diharapkan dengan adanya kurikulum merdeka ini bisa membuat peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berkolaborasi dan membangun jati diri peserta didik yang konfiden dalam pembelajaran pendidikan sosiologi melalui kreativitas membuat peserta didik yang menghasilkan segudang inovasi dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran sosiologi.

Kendala merupakan permasalahan yang biasanya dialami oleh seseorang dalam menjalankan berbagai aktivitas yang menghambat proses pelaksanaannya sehingga kegiatan tidak dapat berjalan secara maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya kendala menjadi hal yang biasa namun dapat menghambat capaian pembelajaran bagi peserta didik dan juga guru. Kendala dalam pembelajaran tidak hanya dialami oleh peserta didik saja namun juga dialami oleh guru dan warga sekolah. Kendala yang dialami oleh gur seperti pada saat proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan juga pada hasil seperti guru mengalami kendala dalam pembuatan modul ajar yang terdiri dari beberapa komponen yang mencakup proses kegiatan pembelajaran. Berbeda dengan peserta didik kendala yang dialami adalah dominan dalam pelaksanaan pembelajaran yang tentunya kendala tersebut muncul karena proses pembelajaran yang diberikan oleh guru karena perubahan kurikulum

dan hal lainnya.

Pembelajaran sosiologi adalah suatu kegiatan dalam kehidupan seseorang terutama peserta didik untuk memperoleh pengalaman, pemahaman serta ilmu dan pengetahuan terhadap fenomena, masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pola pikir dan cara berpikir serta pemahaman peserta didik terkait fenomena yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Pembelajaran sosiologi dalam kurikulum merdeka memiliki tujuan yaitu peserta didik diharapkan memiliki kemampuan dalam memahami gejala-gejala, perubahan, segala kejadian yang terjadi dilingkungan sekitarnya dengan konsep yang relevan dan memiliki keterampilan dalam perkembangan dunia dan teknologi. Pelajaran sosiologi sebagai salah satu mata Pelajaran yang diajarkan disekolah-sekolah salah satu diantaranya di SMAS Santun Untan, Kota Pontianak.

SMAS Santun Untan merupakan salah satu yayasan pendidikan di kota Pontianak, Kalimantan Barat yang terdiri dari beberapa ruang kelas yaitu kelas X A dan B, kelas XI MIPA dan MIPS, dan kelas XII MIPA dan MIPS. Kelas X terdiri dari 45 peserta didik yang merupakan kelas yang sudah menerapkan kurikulum merdeka Fase E.

Tabel 1. 1 data Peserta Didik Kelas X Smas Santun Untan 2024

a. Daftar peserta didik kelas X-A

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	A F	L
2.	A.S. R	L
3.	C. K	P
4.	D.M	P
5	D. S. A	P

6	F. F	L
7	G. R. P	L
8	H	L
9	M.A. R	L
10	M	P
11	M. D	L
12	M. I. R	L
13	N. Z. D	P
14	N. S	P
15	N. E	P
16	P. P	L
17	R. A. R	L
18	R. K	L
19	R. S	L
20	S. N	L
21	S. D	P
22	Z. A. Z	P
23	F. S	P

Sumber: Arsip SMAS Santun Untan 2024

b. Daftar peserta didik kelas X-B

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	A F	L
2.	B. T	L
3.	C. C	L
4.	F. Y. P	L
5	H. M	L
6	I	L
7	K. J	P
8	H. A	P
9	M. E. A. S	L
10	M. S. P	P
11	M. R	L
12	M. I. P	L
13	M. Z	L
14	N. S	P
15	R. P. K	P
16	P. P	L
17	R. M	P
18	S	P
19	S. A	P
20	S. A	P
21	V. P. A	L
22	W. R	L

Sumber: Arsip SMAS Santun Untan 2024

Berdasarkan pada tabel 1, dijelaskan bahwa peserta didik kelas X-A SMAS Santun Untan terdiri dari 23 peserta didik yang masing-masing peserta didik berjenis kelamin laki-laki berjumlah 13 orang dan peserta didik berjenis kelamin perempuan berjumlah 10 orang. Sedangkan kelas X-B SMAS Santun Untan terdiri dari 22 peserta didik yang masing-masing peserta didik berjenis kelamin laki-laki berjumlah 13 orang dan peserta didik berjenis kelamin perempuan berjumlah 9 orang.

Berdasarkan hasil pra-riset pada tanggal 26 februari 2024 pukul 08.30 WIB, peneliti melakukan wawancara bersama guru mata pelajaran sosiologi SMAS Santun Untan yaitu Bapak G.A.A dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait kurikulum merdeka, beliau menyatakan bahwa di SMAS Santun Untan Pontianak sudah menerapkan kurikulum merdeka namun belum diterapkan di semua kelas hanya baru diterapkan di kelas X saja sebagai kelas pertama sedangkan kelas XI dan XII masih menerapkan kurikulum lama yaitu kurikulum 2013.

Penerapan kurikulum Merdeka di SMAS Santun Untan Pontianak dimulai sejak tahun Ajaran baru 2023/2024 dikarenakan kelas X merupakan kelas percobaan untuk penerapan kurikulum merdeka dan merupakan fase E. Beradaptasi dengan kurikulum baru, apalagi dengan kurikulum merdeka ini sangat sulit dan tentunya menjadi tantangan bagi guru dan peserta didik di SMAS Santun Untan karena dengan adanya perubahan kurikulum baru mengharuskan guru dan peserta didik untuk kembali beradaptasi. Selanjutnya kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran sosiologi adalah

kesulitan dalam mengatur siswa dalam beradaptasi dikarenakan siswa memiliki karakteristik yang berbeda bahkan untuk beradaptasinya saja ada peserta didik cepat beradaptasi dan ada juga yang lambat sehingga guru harus ekstra dalam menyesuaikan diri. Guru juga dituntut untuk aktif dengan memberikan pembelajaran dengan berbagai konten-konten sesuai dengan minat dan bakat peserta didik dan berbagai metode yang sesuai. Guru juga harus membuat manajemen pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi sebagai tolak ukur dalam penerapan kurikulum. Namun bukan hanya itu saja tetapi juga kendala pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan juga kendala pada penyusunan hasil pelaksanaan pembelajaran yang dialami oleh guru.

Perbedaan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 terdapat pada penyusunan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang dimana RPP disederhanakan menjadi modul ajar bahkan dari sistem penilaiannya saja berbeda dari kurikulum 2013 yang dimana penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan itu dipisahkan sedangkan dikurikulum merdeka itu tidak dipisahkan dan peserta didik juga dituntut agar lebih aktif dibandingkan guru dari cara belajarnya sedangkan guru dituntut aktif dalam menyesuaikan metode berdasarkan minat dan bakat peserta didik dengan harapan dapat menjadi evaluasi bagi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka secara optimal kedepannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Kendala Penerapan

Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X SMAS Santun Untan Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah “Analisis Kendala Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X SMAS Santun Untan Pontianak”.

Untuk lebih fokus pada hal-hal yang diteliti, maka peneliti memfokuskan pada sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Apa saja kendala pada aspek perencanaan Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa kelas X SMAS Santun Untan pontianak ?
2. Apa saja kendala pada aspek pelaksanaan Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa kelas X SMAS Santun Untan pontianak ?
3. Apa saja kendala pada aspek hasil Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa kelas X SMAS Santun Untan pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Kendala pada aspek perencanaan Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa kelas X SMAS Santun Untan pontianak
2. Kendala pada aspek pelaksanaan Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam

Pembelajaran Sosiologi Siswa kelas X SMAS Santun Untan Pontianak

3. Kendala pada aspek hasil Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa kelas X SMAS Santun Untan pontianak

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilihat dari dua aspek yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan terutama pada mata kuliah kurikulum dan buku teks sosiologi untuk dan memperluas wawasan mengenai “Analisis Kendala Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X SMAS Santun Untan Pontianak”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan serta sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu serta pengetahuan mengenai Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas X SMAS Santun Untan Pontianak ini secara khusus bagi Guru.

c. Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga dengan mengetahui kurikulum yang dijalankan untuk memahami materi, membuat target pembelajaran serta memetakan jadwal pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Yang dimaksud ruang lingkup penelitian adalah untuk memberikan gambaran yang jelas terkait batasan masalah dari penelitian dan menjelaskan ruang lingkup penelitian.

1. Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini difokuskan pada “Analisis Kendala Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X SMAS Santun Untan Pontianak”. Yang ingin dilihat dalam penelitian ini adalah:

- a. Kendala pada aspek perencanaan Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa kelas X SMAS Santun Untan pontianak
- b. Kendala pada aspek pelaksanaan Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa kelas X SMAS Santun Untan pontianak
- c. Kendala pada aspek hasil Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa kelas X SMAS Santun Untan pontianak

F. Operasional Konsep

1. Kendala Penerapan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka

Pada penelitian ini yang dimaksud kurikulum merdeka adalah sebuah kurikulum yang digunakan oleh sekolah sebagai upaya pemulihan pembelajaran yang masih menjadi tantangan dalam penerapannya disebut

sebagai kurikulum prototipe yang kemudian dikembangkan menjadi suatu kerangka kurikulum yang lebih fleksibel dengan berfokus pada materi secara essensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. kendala adalah suatu masalah atau suatu keadaaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan harus memiliki solusi tertentu yang sesuai kendala dihadapinya. Dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi seperti halnya kendala dalam perencanaan pembelajaran yaitu pada saat pembuatan modul Ajar, assesmen, pembuatan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP) dan pelaporan hasil belajar. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran seperti kendala pada saat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, kegiatan refleksi, kegiatan pengayaan dan remedial yang masih menjadi permasalahan bagi guru dan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Sedang kendala dalam hasil pelaksanaan pembelajaran seperti kendala dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Pembelajaran Sosiologi

Pembelajaran sosiologi merupakan pembelajaran yang berisikan ilmu-ilmu mengenai kehidupan sosial yang ada dilingkungan masyarakat termasuk dilingkungan sekolah dengan membahas terkait gejala-gejala sosial, permasalahan sosial, struktur sosial, tindakan sosial dan perilaku sosial dilingkungan sekolah dan juga membantu dalam mengartikan peristiwa sosial, mengekstraksi dimensi moral dari peristiwa masa lalu,

menganalisisnya untuk mengambil hikmah, untuk mendapatkan informasi, untuk mengetahauui kondisi lingkungan disekitar dan menafsirkannya untuk masa depan.

Pembelajaran sosiologi dalam kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang menekankan kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan pengetahuan sosiologi dengan berpikir kritis, kolaboratif dalam menumbuhkan kesadaran individu dan sosial di kehidupan sehari-hari sebagai individu dalam kelompok sosial beserta permasalahan yang ada didalamnya.